

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM PENGEMBANGAN MUTU SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL IHSAN JERU TUREN MALANG**

TESIS

**diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program
*Magister Pendidikan Agama Islam***

**Oleh: Rohmatin
NIM: 22186130026**



MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT KEPANJEN

MALANG

2024

PERSetujuan TESIS
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
PENGEMBANGAN MUTU SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL IHSAN JERU
TUREN MALANG

Disusun Oleh:
ROHMATIN
NIM: 22186130026

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing
Untuk Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji
Malang, 15 Mei 2024

Dosen Pembimbing

(Dr. Hilmi Muhammad, M.M)



ii

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

 Dipindai dengan CamScanner

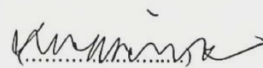
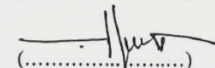
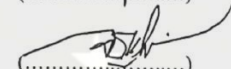
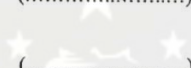
PENGESAHAN TESIS

STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM PENGEMBANGAN MUTU SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL HHSAN JERU TUREN MALANG

Disusun Oleh :
Oleh: Rohmatin
NIM: 22186130026

Telah Diajukan pada Dewan Penguji pada :
Hari Rabu, 12 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Helmi Muhammad, M.M (Ketua Penguji)		
2. Dr. Sutomo, M.Sos. (Penguji I)		
3. Dr. Agus Salim, M.PdI. (Penguji II)		
4. Dr. Ifa Nurhayati, M.PdI. (Sekretaris Penguji)		



Prof. Dr. Sunardji Dahur Tiam, M.Pd

Mengetahui,

Kaprodi

Dr. Abdul Rofik, M.Pd

iii

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

CS Dipindai dengan CamScanner

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Padanan Aksara

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
ا		Tidak dilambangkan
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	TS	Te dan Es
ج	J	Je
ح	H	Ha
خ	KH	Ka dan Ha
د	D	De
ذ	DZ	De dan Zet
ر	R	Er
ز	Z	Zet
س	S	Es
ش	SY	Es dan Ye
ص	SH	Es dengan garis bawah
ض	D	De dengan garis bawah
ط	T	Te dengan garis bawah
ظ	Z	Zet dengan garis bawah
ع	‘	Koma terbalik di atas hadap kanan
غ	GH	Ge dan Ha
ف	F	Ef
ق	Q	Ki
ك	K	Ka
ل	L	El
م	M	Em
ن	N	En
ه	H	Ha
و	W	We
ء	A	Apostrof
ي	Y	Ye

B. Vokal

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah

ا	I	Kasroh
أ	U	Dhommah
أَ اِي	Ai	A dan I
أَ اُو	Au	A dan U

C. Vokal Panjang

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	A dengan topi di atas
اِ	I	I dengan topi di atas
اُ	U	U dengan topi di atas

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال, dialihaksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh : Al-Syamsu bukan Asy-Syamsu dan Al-Zalzalalah bukan Az-Zalzalalah.

E. Syaddah / Tasydid

Syaddah/ tasydid dalam tulisan arab dilambangkan dengan ّ , dalam alih aksara dilambangkan dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku pada huruf-huruf syamsiyah yang didahului kata sandang. Misalnya kata النَّوْم tidak ditulis An-naum melainkan Al-naum.

F. Ta' Marbutah

Ta' marbutah jika berdiri sendiri dan diikuti oleh kata sifat (na'at) dialihaksarakan menjadi huruf (h). Namun, jika huruf tersebut diikuti kata benda (isim) maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi (t).

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL IHSAN JERU TUREN MALANG

Rohmatin
NIM : 22186130026

Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama
Universitas Raden Rahmat Malang

ABSTRAK

Kepala Madrasah harus memiliki strategi dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan. Ini karena salah satu ukuran yang paling mudah untuk mengetahui seberapa berkualitas suatu madrasah adalah kelengkapan sarana dan prasarananya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis strategi yang digunakan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, mulai dari perencanaan dan pengadaan hingga pengendalian kualitas. Optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif, diantaranya: pengurangan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan pemeriksaan keabsahan data melalui trigulasi dan keterpercayaan, keteralihan, dan ketergantungan kepastian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menggunakan tiga pendekatan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Strategi pertama mencakup pengembangan program perencanaan dengan mengadakan rapat koordinasi setiap tahun, menetapkan program, menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana, dan membentuk tim khusus. Strategi kedua mencakup pengembangan program pengadaan dengan membuat sendiri, membangun sendiri, memberikan bantuan atau hibah, penukaran, dan perbaikan. Strategi ketiga merupakan pengembangan program pengendalian dengan cara inventarisir, pemeliharaan dan penyimpanan.

Berdasarkan hasil penelitian, Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang, meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, perbaikan, pemeliharaan, dan pengawasan dan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kesesuaian standar sarana dan prasarana yang telah diterapkan di madrasah. Hal ini berdampak pada peningkatan mutu pendidikan dari segi kelembagaan. Dengan demikian kesesuaian standar kualitas sarana dan prasarana yang telah ditetapkan dengan kondisi yang sebenarnya, terjadi

peningkatan kualitas pendidikan. Ini ditunjukkan oleh peningkatan kinerja guru, peningkatan motivasi pembelajaran, peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa setiap tahunnya, dan peningkatan nilai rata-rata kelulusan setiap tahunnya.

Kata Kunci: *Strategi kepala madrasah, mutu sarana dan prasarana pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MADRASAH HEAD'S STRATEGY IN QUALITY DEVELOPMENT
EDUCATIONAL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE AT MADRASAH
IBTIDAIYAH AL IHSAN JERU TUREN MALANG

Rohmatin
NIM: 22186130026

Institute of Religion Postgraduate Islamic Education Study Program
Raden Rahmat University, Malang

ABSTRACT

Madrasah heads must have a strategy in managing educational facilities and infrastructure. This is because one of the easiest measures to find out how high-quality a madrasah is is the completeness of its facilities and infrastructure. The aim of this research is to explain and analyze the strategies used by madrasa heads to improve the quality of educational facilities and infrastructure, starting from planning and procurement to quality control. Optimizing the management and utilization of facilities and infrastructure to support the educational process at Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang is expected to be able to improve the quality of education in Indonesia.

Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. Data analysis uses qualitative data analysis, including: data reduction, data presentation, drawing conclusions, and checking the validity of the data through triangulation and trustworthiness, transferability, and reliance on certainty. The research results show that madrasa heads use three approaches to improve the quality of educational facilities and infrastructure. The first strategy includes developing a planning program by holding coordination meetings every year, establishing programs, analyzing needs for facilities and infrastructure, and forming a special team. The second strategy includes developing a procurement program by creating your own, building your own, providing assistance or grants, exchange, and repairs. The third strategy is the development of a control program by means of inventory, maintenance and storage.

Based on the research results, the Madrasah Head's Strategy in Developing the Quality of Educational Facilities and Infrastructure at Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang, includes planning, procurement, inventory, use, repair, maintenance and supervision and is already underway. well. This can be seen from the suitability of the facilities and infrastructure standards that have been implemented in madrasahs. This has an impact on improving the quality of education from an institutional perspective. In this way, the conformity of the quality standards of facilities and infrastructure that have been determined with actual

conditions will result in an increase in the quality of education. This is shown by increasing teacher performance, increasing learning motivation, increasing student academic and non-academic achievements every year, and increasing the average passing score every year.

Keywords: *Madrasah head strategy, quality of educational facilities and infrastructure, Madrasah Ibtidaiyah*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai tugas akhir dengan judul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang". Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat dengan petunjuk-Nya yang agung.

Dalam penelitian ini tentu banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada peneliti. Oleh karena itu peneliti berharap koreksi dan kritik yang konstruktif dari segenap pembaca.

Dalam proses penelitian tesis ini, peneliti banyak berhutang budi kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua, ayahanda Ali Ridlo Hamid dan Ibunda Umi Kulsum, serta bapak dan ibu mertua, Bapak Jama'ali (Alm) dan Ibu Sriamah (Alm) atas kasih sayang dan doanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses perjalanan studi ini.
2. H. Imron Rosyadi, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.

3. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd. Selaku Direktur Program Pasca Sarjana UNIRA Malang yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga terselesaikannya tesis ini.
4. Dr. Abdur Rofik, M.Pd. Selaku Kaprodi PAI Program Pasca Sarjana UNIRA Malang.
5. Dr. Helmi Muhammad, M.M. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada peneliti hingga tersusunnya tesis ini.
6. Para Dosen Program Pasca Sarjana UNIRA Malang yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama menempuh studi.
7. Para tenaga administrasi yang telah melayani peneliti dengan sepenuh hati selama peneliti menempuh studi di UNIRA Malang.
8. Gus H. Sonhaji dan seluruh pengasuh Yayasan Al Ihsan Jeru Turen Malang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Ali Musyafa', S. PdI. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Para pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang yang memberikan keterangan serta data-data yang peneliti perlukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Suami tercinta Ali Musyafa', S.PdI. serta putri tersayang semata wayang (Najwa El Ridlo Awala Syafa Kamila) yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan studi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman Pasca Sarjana UNIRA yang selalu ada dalam suka dan duka dan kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berserah diri dan berdoa semoga semuanya menjadi amal shaleh dan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua. Aamiin ya Robbal 'aalamiin.

Malang, 15 Mei 2024

Peneliti,



Rohmatin

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS	ii
PENGESAHAN PROPOSAL TESIS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Definisi Istilah	15
F. Penelitian Terdahulu	17
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	23
A. Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan	23

B. Strategi Pengembangan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan	47
C. Strategi Pengembangan Perencanaan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	58
D. Strategi Pengembangan Pengadaan Mutu Sarana dan Prasaran Pendidikan	60
E. Strategi Pengembangan Pengendalian Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	63
F. Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan	65
G. Keterkaitan Mutu Pendidikan dengan Mutu Sarana dan Parasarana Pendidikan.....	68
BAB III METODE PENELITIAN	84
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	84
B. Lokasi Penelitian	86
C. Subjek Penelitian.....	86
D. Prosedur Pengumpulan Data	88
E. Analisis Data	93
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	96
G. Tahap -Tahap Penelitian.....	100
BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN	105
A. Gambaran Obyek Penelitian	105
B. Paparan Data	118
C. Temuan Penelitian (Proposisi)	140

BAB V PEMBAHASAN	186
A. Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	186
B. Tantangan yang Dihadapi.....	192
C. Dampak Strategi Terhadap Mutu Pendidikan	192
BAB VI PENUTUP	194
A. Pengecekan Keabsahan Data.....	194
B. Tahap -Tahap Penelitian.....	197
DAFTAR PUSTAKA	200

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang.....	110
Tabel 4.2 Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang.....	111
Tabel 4.3 Nama Tenaga Pendidik/Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang.....	112
Tabel 4.4 Pembagian Jam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang.....	113
Tabel 4.5 Jumlah Siswa Siswi Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang	114
Tabel 4.6 Program Geram di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang	126
Tabel 4.7 Daftar Prestasi Akademik dan Non Akademik Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang Tahun 2019 - 2024.....	175
Tabel 4.8 Nilai Rata-Rata Ujian Sekolah/Madrasah.....	181

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Lampiran Gambar Dokumen Foto Hasil Wawancara Penelitian.....	227
--	-----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A . Konteks Penelitian

Pendidikan didefinisikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh guru dalam mengatur kegiatan belajar atau pengembangan diri siswa untuk menjadi manusia yang sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh madrasah. Selama ini, pendidikan didefinisikan sebagai upaya membimbing siswa untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses perubahan tingkah laku mereka ke arah yang lebih baik. Pendidikan dapat meningkatkan martabat manusia dibandingkan dengan orang lain yang tidak berpendidikan.¹

Pendidikan pada dasarnya adalah proses meningkatkan kualitas hidup seseorang. Tujuannya adalah untuk memberi mereka pemahaman tentang apa arti hidup, untuk apa, dan bagaimana melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara tepat. Pendidikan dapat meningkatkan martabat manusia dibandingkan dengan orang lain yang tidak berpendidikan.²

Keberhasilan sebuah madrasah tidak terlepas keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran penting dalam efektivitas dan peningkatan madrasah. Dalam dunia pendidikan, peran kepala sekolah sangat penting untuk terus memajukan

¹ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Pertama. (CV Budi Utama, 2018).

² Mohammad Fahmi Nugraha. dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Pertama. (Edu Publisher, 2020).

pendidikan. Secara umum, keberadaan kepala sekolah atau kepala madrasah dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan institusi pendidikan.³

Kepala madrasah sebagai seorang manajer harus mempunyai strategi atau cara dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan. beliau harus mempunyai kemampuan dasar dalam menyusun analisis kebutuhan dan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan sehingga adanya kesesuaian antara kebutuhan madrasah dengan sarana dan prasarana yang ingin ditambahkan.⁴

Kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang baik dan mengelola fasilitas pendidikan dan pelayanan khusus sekolah. Menurut Sagala, kepala sekolah diberi tanggung jawab untuk mengelola sekolah, menghimpin, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah. Diharapkan bahwa kualitas pendidikan akan meningkat sebagai hasil dari tanggung jawab yang diberikan kepada kepala sekolah.⁵

Kenyataannya, kepala madrasah adalah guru yang diberi tanggung jawab tambahan untuk mengelola sekolah/madrasah. Oleh karena itu, kepala madrasah dapat dianggap sangat penting untuk keberhasilan pendidikan,

³ Asep Encu and Momon Sudarma, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, 1st ed. (PT. Rajagrafindo Persada, 2020).

⁴ Firdiansyah Alhabsyi, Sagaf S. Pettalongi, and Wandu Wandu, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (March 17, 2022): 11–19.

⁵ Deka Liswiana, Nurkolis Nurkolis, and Ghufon Abdullah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sd Islam Al Azhar 25 Semarang," *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 7, no. 3 (December 12, 2018), accessed December 5, 2023, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/3148>.

terutama dalam hal meningkatkan kualitas sekolah/madrasah, yang dipengaruhi secara signifikan oleh kepemimpinannya. Tujuan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah. Salah satu metrik keberhasilan sekolah adalah peran kepala sekolah dalam pendidikan.⁶

Lembaga pendidikan madrasah adalah suatu lembaga pendidikan yang di dalam tempat tersebut diadakan kegiatan pendidikan yang secara teratur, sistematis, mempunyai tanggung jawab perpanjangan dalam kurun waktu tertentu, berlangsung mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang ditetapkan oleh pemerintah. Di negara republik Indonesia ada tiga lembaga yang diidentikkan sebagai lembaga pendidikan Islam yaitu pesantren, madrasah dan madrasah milik organisasi Islam dalam setiap jenis dan jenjang yang ada.⁷

Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki strategi supaya perubahan tersebut dapat terwujud dan memberikan inovasi-inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan sebuah sekolah yaitu upaya yang dilaksanakan seorang pemimpin atau kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas sekolah yang dilihat dari tingkat tercapainya tujuan yang sudah ditentukan. Dalam hal ini perubahan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.⁸

⁶ Alhabsyi, S. Pettalongi, and Wandu, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru."

⁷ M. Roqib and Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Yogyakarta : Cinta Buku, 2020).

⁸ Jean Dwi Ritia Sari, Muhammad Giatman, and Ernawati Ernawati, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 3 (December 26, 2021): 329.

Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Selain itu, peran kepala madrasah dalam mengikutsertakan, yayasan, komite, guru dan siswa dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan juga sangat dibutuhkan karena sarana dan prasarana ini nantinya yang akan menunjang aktivitas mereka selama berada di lingkungan madrasah. Jadi, strategi kepala madrasah dalam melibatkan baik secara langsung maupun tidak pihak guru dan siswanya akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pengembangan sarana dan prasarana di suatu madrasah.⁹

Proses pembelajaran memiliki hubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Proses pembelajaran bergantung pada guru, peralatan, dan sumber pembelajaran. Oleh karena itu, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah karena hal itu akan memudahkan siswa untuk belajar.¹⁰

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam sebuah pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman,

⁹ Azizatul Mar'ati, "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 2 (October 4, 2022): 478.

¹⁰ Ahmad Khoiri, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 4 Al-Azhar Kebun Anyar Tlambah Karangpenang Sampang," 2023-07-20, no. Vol. 4 No. 01 (2023) <https://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/eduthink/issue/view/57> (July 20, 2023).

kebun,taman madrasah, lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan komponen sarana.¹¹

Karena sarana dan prasarana yang memadai merupakan komponen penting dari pendidikan, kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, selain oleh kepemimpinan kepala sekolah. Bukan tidak mungkin bahwa kualitas pendidikan akan menjadi lebih baik sesuai dengan tujuannya jika semua elemennya dipenuhi. Salah satu komponen terpenting dalam pendidikan adalah sarana dan prasarana sekolah, karena sarana dan prasarana membantu sekolah menjalankan program kegiatan dengan sukses. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, pendidikan tidak dapat berkembang dan berkualitas.¹²

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional *“Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”* (Undang-Undang RI Tahun 2003).

Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2 :

¹¹ Rika Megasari, *“Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi”* Vol 2, No 1 (2014) (n.d.).

¹² Hasnadi, *“Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan.”*

- Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolah raga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.¹³

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan.¹⁴ ★ ★ ★

Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dengan

¹³ Pemerintah Pusat, "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan" (16 Mei 2005, 2005).

¹⁴ Sri Herawati, Yasir Arafat, and Yenni Puspita, "Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 3 (October 26, 2020): 21.

menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dan berkualitas serta menyenangkan. Perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penyimpanan, dan pengendalian dan penghapusan adalah cara-cara melalui manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah.¹⁵

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah langkah pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan dan langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan telah ditentukan sebelumnya. Setelah perencanaan, pengadaan dilakukan. Menyediakan semua barang, benda, dan jasa yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas sebagai pengadaan. Mengusahakan agar barang tetap dalam keadaan baik dan berfungsi dengan baik dikenal sebagai pemeliharaan.¹⁶

Alat dan perlengkapan madrasah dipelihara untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana itu dapat digunakan kapanpun dalam proses belajar mengajar. Bukan hanya suatu pengaturan yang membatasi kemampuan setiap fungsi pengelolaan, pengendalian digunakan untuk mengatur seluruh fungsi pengelolaan atau administrasi, menghindari pemborosan. Menghemat energi, waktu, dan biaya serta penghapusan sarana dan prasarana. Penghapusan sarana prasarana merupakan proses kegiatan yang sesuai dengan peraturan

¹⁵ Nusi Nurstalis, Tatang Ibrahim, and Nandang Abdurrohman, "Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (June 30, 2021): 63–76.

¹⁶ Herawati, Arafat, and Puspita, "Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran."

perundang-undangan yang berlaku, bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana prasarana pendidikan dari daftar inventaris lembaga.¹⁷

Agar program pendidikan bisa tercapai dengan baik ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah prinsip pencapaian tujuan, efisiensi, administratif, kejelasan tanggung jawab dan kekohesifan.

Dalam hal prinsip pencapaian tujuan, bahwa sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai bilamana akan didayagunakan. Sedangkan prinsip efisiensi, yaitu bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang murah, dan pemakaiannya pun harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan.¹⁸

Prinsip ketiga adalah administratif, yaitu bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan undangundang, peraturan, instruksi dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh yang berwenang. Untuk prinsip kejelasan tanggung jawab, maknanya bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus di

¹⁷ Hasnadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 12, no. 2 (January 26, 2022): 153–164.

¹⁸ Alfiyatul Imaniyah, "Eksistensi Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Balutan Full Day School," *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas* 5, no. 2 (February 14, 2018): 159.

delegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggungjawab. Dan prinsip yang terakhir adalah kekohesifan, yaitu bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah itu harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja yang sangat kompak.¹⁹

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perancangan upaya untuk membeli, menyewa, meminjam, mentransfer, daur ulang, mengubah, mendistribusikan, atau membuat peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah atau madrasah. Sementara manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertanggung jawab untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat berkontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan, diharapkan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik dapat menciptakan madrasah yang bersih, rapi, dan indah sehingga siswa dan guru merasa senang berada di dalam dan di sekitar madrasah.²⁰

Hasil observasi pertama dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Kabupaten Malang. Yaitu dengan bapak Ali Musyafa' S.PdI, pada hari Senin 11 Desember 2023 di ruang kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan dengan menghasilkan banyak informasi yaitu : Madrasah swasta yang terus berinovasi menuju perubahan yang lebih baik. Madrasah yang akreditasinya semula B meningkat menjadi akreditasi A pada tahun 2017

¹⁹ Nusi Nurstalis, Tatang Ibrahim, and Nandang Abdurrohman, "Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (June 30, 2021): 63–76.

²⁰ Yeni Linda Fitria, "Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Sekolah Melalui Konsep Trilogi Juran," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12, no. 01 (October 29, 2021): 6–9.

dengan jumlah nilai 91 bahkan hasil Akreditasi yang terbaru pada bulan Agustus 2023 juga Akreditasi A dengan nilai naik menjadi 93. Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan terletak di desa Jeru Turen.²¹

Lokasi yang strategis termasuk di jantung desa yang dekat dengan kantor pemerintahan desa dan pasar desa. Dalam 1 desa semula terdapat 7 lembaga tingkat dasar yaitu 3 Madrasah Ibtidaiyah swasta, 1 SD Swasta dan 3 SD Negeri. 4 lembaga bertempat di 1 RW yaitu termasuk Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan dengan 3 SD negeri dan pada tahun ajaran 2023 / 2024 tinggal 1 SD negeri karena 2 SD Negeri di Merger sehingga dalam 1 desa saat ini ada 5 lembaga tingkat dasar. Jumlah murid Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan pada tahun 2023 berjumlah 239 termasuk terbanyak dari jumlah murid lembaga yang ada di desa Jeru.²²

Dalam perjalanannya Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan untuk Sarana dan Prasarana terus ada peningkatan yang signifikan. Sebelum tahun 2007 gedung Madrasah Ibtidaiyah masih belum standar dan masih berukuran 5x6 meter di masing-masing ruang berjumlah 8 kelas dan 1 kantor 4x3 meter. Dan kondisi atap gedung yang mengawatirkan karena usia yang lama.

Dengan kondisi anggaran yang sangat terbatas yaitu BOS dan infaq yang habis hanya untuk operasional dan bisyaroh guru, maka kepala Madrasah Ibtidaiyah punya semangat dan upaya menjalin kerja sama yang baik, terkait

²¹ "Hasil Observasi Dan Wawancara Pihak Kepala Madrasah , Guru, Waka Sarana Dan Prasarana , Komite Dan Yayasan Dari Bulan Maret Sampai April 2024," n.d.

²² "Hasil Observasi Dan Wawancara Pihak Kepala Madrasah , Guru, Waka Sarana Dan Prasarana , Komite Dan Yayasan Dari Bulan Maret Sampai April 2024."

antara lain dengan pengurus yayasan, komite, wali murid, tokoh masyarakat, alumni, muslimat dan pemerintah/anggota dewan sehingga menghasilkan sebagai berikut :²³

1. Pada tahun 2007 dapat bantuan dari Propinsi Jatim rehab 1 kelas dengan anggaran Rp. 100.000.000 bisa dikembangkan menjadi RKB 2 kelas konstruksi dak.
2. Pada tahun 2009 dapat bantuan block grant 1 kelas dari Depag pusat dengan anggaran Rp. 91.000.000,- bisa dikembangkan menjadi 2 kelas lantai 2 beratap.
3. Pada tahun 2013 dapat bantuan rehab 1 kelas dari propinsi Jatim Rp.100.000.000,- dikembangkan menjadi 2 kelas baru dak konstruksi dak 3 lantai.
4. Pada tahun 2015 murni dari masyarakat membangun 2 kelas baru dak konstruksi 3 lantai
5. Pada tahun 2017 dapat bantuan rehab 1 kelas dari Propinsi Rp.50.000.000 dikembangkan 4 kelas dak lantai 2.
6. Pada tahun 2019 dapat bantuan rehab 1 kelas dari Propinsi Rp.100.000 di lantai 3.
7. Pada tahun 2022 dapat bantuan RKB dari Propinsi Rp. 260.000.000,- dikembangkan menjadi 3 kelas di lantai 3.²⁴

²³ "Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang, Ali Musyafa', S.Pd.I, Hari Selasa Tanggal 23 April 2024. Di Kantor MI Al Ihsan Jeru Turen Malang," n.d.

²⁴ Tim Penyusun SPJ., "Dokumen SPJ Tahun 2007 Sampai 2022 Madrasah Ibtida Iyah Al Ihsan Jeru Turen Malang," n.d.

Untuk sementara ini gedung lantai 3 masih belum bisa ditempati karena belum selesai dalam pengerjaan dan tinggal finishing keramik lantai dan plesteran dinding, dikarenakan masih terkendalanya anggaran dan itupun terkadang digunakan kegiatan-kegiatan seperti pertemuan walimurid dan kegiatan siswa siswi. Sementara ini untuk anggaran sarana dan prasarana dari BOS dan infaq diarahkan untuk kelas digital yang di masing-masing ruang kelas terdapat fasilitas TV Smart atau TV Android untuk menunjang proses pembelajaran secara bertahap.²⁵

Ruang kelas yang terpasang LCD di 2 ruang kelas dan TV Smart atau TV Android di 3 ruang kelas. Sedangkan untuk sarana dan prasarana di ruang kelas yang belum terpasang tetap direncanakan dan diupayakan di antaranya adalah: Perpustakaan digital, lapangan olah raga, laboratorium komputer, ruang seni, ruang pramuka, ruang laboratorium IPA, dan ruang ketrampilan, karena kendala yang dihadapi/kelemahan: Anggaran terbatas, belum maksimalnya pengendalian sarana dan prasarana seperti inventaris, penyimpanan dan pemeliharaan sarana prasarana yang ada.²⁶

Berdasarkan uraian hasil wawancara di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Kepala Madrasah dalam

²⁵ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang, Ali Musyafa’, S.Pd.I, Hari Selasa Tanggal 23 April 2024. Di Kantor MI Al Ihsan Jeru Turen Malang.”

²⁶ “Hasil Wawancara Dengan Waka Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Kab. Malang. Bapak Farid Bahroni, S. Pd. I. Pada Hari Kamis Tanggal 25 April 2024. Di Ruang Guru MI Al Ihsan Jeru Turen Malang,” n.d.

Pengembangan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Kecamatan Turen Kabupaten Malang”.

B. Fokus Penelitian

Strategi kepala madrasah dalam program-program pengembangan mutu sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan menjadi 3 sub pokok permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam pengembangan program perencanaan mutu sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru kecamatan Turen kabupaten Malang ?
- b. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam pengembangan program pengadaan mutu sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru kecamatan Turen kabupaten Malang ?
- c. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam pengembangan program pengendalian mutu sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru kecamatan Turen kabupaten Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan Memahami Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program Perencanaan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
2. Mendeskripsikan dan Memahami Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program Pengadaan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

3. Mendeskripsikan dan Memahami Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program Pengendalian Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat :

- **Manfaat Teoritis**
 - Pengembangan Madrasah: Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan madrasah melalui strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana Pendidikan
 - Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam: Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan
- **Manfaat Praktis**
 - Bahan Pertimbangan untuk Kebijakan: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru Turen Malang

- Rujukan untuk Strategi Peningkatan Mutu: Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam menentukan strategi peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan di madrasah
- Pengembangan Strategi Kepala Madrasah: Penelitian ini memberikan gambaran yang menyeluruh tentang strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan, sehingga dapat diambil strategi yang tepat dalam peningkatan mutu madrasah

E. Definisi Istilah

➤ Strategi:

- Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang khusus.²⁷
- Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala resources dan capabilities yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi. Betapapun hebatnya suatu visi, misi, dan strategi bila tidak diimplementasikan tentu saja strategi itu tidak akan bermakna bagi pengembangan sekolah/madrasah.²⁸

➤ Kepala Madrasah:

- Kepala Madrasah terdiri dari dua kata yaitu “Kepala dan

²⁷ Mia Noprika, Ngadri Yusro, and Sagiman Sagiman, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (August 10, 2020): 224–243.

²⁸ Moh. Rois Abin, “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan” <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/taalum/issue/view/54> (2017).

Madrasah.” Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan madrasah berasal dari Bahasa Arab, yaitu dari kata darasa, yadrusu, darsan wa darusun wa dirisatun, yang berarti: terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, mempelajari.²⁹

➤ Pengembangan Mutu:

- Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.³⁰
- Mutu mempunyai arti kualitas, derajat, tingkat. Secara *Terminologi* mutu memiliki arti cukup beragam, mengandung banyak tafsiran dan pertentangan.³¹

➤ Sarana:

- Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media.³²

➤ Prasarana Pendidikan:

²⁹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

³⁰ Agus Dwi Cahya et al., “Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia” Volume 4, no. 2 (2021) Pages 230-242 (n.d.).

³¹ Alfian Tri Kuntoro, “Manajemen Mutu Pendidikan Islam,” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (May 31, 2019): 84–97.

³² “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” *Kamus Versi Online*, n.d.

- Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya.³³
- Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.³⁴

F. Penelitian Terdahulu

➤ Judul: Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Malang

Penulis: Rahmawati, S.

Tahun: 2018

Institusi: Universitas Negeri Malang

Hasil Penelitian: Penelitian ini membahas strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Kota Malang, termasuk peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif, perencanaan yang matang, dan partisipasi aktif dari seluruh staf adalah kunci keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan.

³³ "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)."

³⁴ "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)."

- Judul: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Pengembangan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Surabaya
Penulis: Yusuf, M.

Tahun: 2019

Institusi: UIN Sunan Ampel Surabaya

Hasil Penelitian: Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap pengembangan sarana dan prasarana di MAN Surabaya. Temuan menunjukkan bahwa kepala madrasah yang memiliki visi yang jelas dan kemampuan manajerial yang baik dapat secara signifikan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.

- Judul: Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MI Muhammadiyah Yogyakarta
Penulis: Hidayat, A.

Tahun: 2020

Institusi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang baik, pemeliharaan rutin, dan keterlibatan seluruh warga sekolah sangat penting dalam memastikan

ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.

- Judul: Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Sarana Prasarana di MTs Al-Hikmah Bandung

Penulis: Lestari, D.

Tahun: 2021

Institusi: Universitas Pendidikan Indonesia

Hasil Penelitian: Penelitian ini meneliti implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Al-Hikmah Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah yang melibatkan motivasi, inspirasi, dan pemberdayaan staf sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan sarana dan prasarana yang berkualitas.

- Judul: Analisis Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Mutu Sarana Prasarana di SDN 3 Semarang

Penulis: Santoso, E.

Tahun: 2022

Institusi: Universitas Diponegoro

Hasil Penelitian: Penelitian ini menganalisis pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap mutu sarana dan prasarana di SDN 3 Semarang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang baik, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya peran kepala madrasah atau kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan sarana serta prasarana pendidikan. Kepemimpinan yang efektif, perencanaan yang baik, serta keterlibatan seluruh elemen sekolah adalah faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal. Penelitian ini juga menggaris bawahi bahwa kepemimpinan transformasional dan partisipatif memiliki dampak positif yang signifikan dalam konteks ini.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan tesis ini terdiri atas enam bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub Bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut. Agar tesis ini dapat lebih mudah dipahami dan mengerti, maka tesis ini disusun secara sistematis dari awal hingga akhir. Secara keseluruhan tesis ini terdiri dari tiga bagian yaitu awal, isi dan akhir.

Pada bagian awal, tesis ini memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman pernyataan dan daftar isi. Sedangkan pada bagian utama tesis ini terdiri dari:

Bab pertama ini memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori berisi tentang deskripsi konseptual Strategi Kepala Madrasah, meliputi arti strategi, arti kepala madrasah, kepala fungsi dan tugas kepala madrasah, kepemimpinan kepala madrasah, analisis SWOT dan implementasinya, strategi kepala madrasah dalam pengembangan mutu sarana dan prasarana pendidikan, konsep pengembangan sarana prasarana yang terdiri dari pengertian sarana dan prasarana, jenis-jenis sarana dan prasarana, ruang lingkup sarana dan prasarana, tujuan, prinsip dan fungsi sarana dan prasarana, perencanaan pengembangan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, pengendalian sarana dan prasarana, konsep mutu pendidikan, terdiri dari pengertian mutu pendidikan, mutu guru, mutu pembelajaran dan mutu siswa (*prestasi akademik dan non akademik*), mutu kelulusan Terdapat pula penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab ketiga adalah metode penelitian meliputi: tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data maupun pengecekan keabsahan data.

Bab keempat berisi pemaparan data dan temuan hasil penelitian dan analisis tentang strategi kepala madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru kecamatan Turen kabupaten Malang. Bab ini membahas paparan jawaban sistematis rumusan masalah dari penelitian yang mencakup

deskriptisi lokasi penelitian yaitu Madarash Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru kecamatan Turen kabupaten Malang

Bab kelima pembahasan, bab ini merupakan strategi kepala madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang dianalisis dengan memperhatikan kondisi lingkungan yang mempengaruhinya. Bab ini mengeksplorasi hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya dan mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan yang dibahas dalam Bab II. III dan IV. Dalam Bab V, strategi-strategi yang telah diformulasikan sebagai respons terhadap hasil penelitian, diperdebatkan dan disesuaikan dengan konteks lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru. Melalui pembahasan ini, ditemukan bahwa strategi yang diusulkan untuk pengembangan sarana dan prasarana mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Jeru, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, secara substansial terkait dengan teori-teori yang telah dipelajari dalam bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara kepala madrasah, staf pengajar, orang tua siswa, dan pihak terkait lainnya dalam menerapkan strategi-strategi tersebut.

Bab keenam penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, rekomendasi dan penutup. Sedangkan pada bagian akhir

meliputi daftar pustaka, lampiran- lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT